

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Capaian literasi sains siswa SMP di kabupaten Sumedang dengan menggunakan instrumen SLA tergolong ke dalam kategori rendah. Capaian rata-rata komponen literasi sains yang tergolong ke dalam kategori tinggi hanya *science motivation and beliefs*. Komponen *role of science* dan *science and society* masuk ke dalam capaian kategori rendah dan rata-rata capaian komponen *scientific thinking and doing* dan *mathematics in science* tergolong ke dalam kategori sangat rendah.

Siswa laki-laki mempunyai capaian literasi sains yang lebih tinggi dibandingkan siswa perempuan tetapi secara statistik tidak berbeda secara signifikan. Pada tiga komponen literasi sains (*role of science*, *scientific thinking and doing* dan *mathematics in science*) siswa laki-laki mendapat capaian yang lebih tinggi dibandingkan siswa perempuan. Dua komponen lainnya (*science and society* dan *science motivation and beliefs*) dicapai lebih tinggi oleh siswa perempuan dibandingkan siswa laki-laki.

Capaian literasi sains siswa di sekolah berakreditasi A lebih tinggi secara signifikan dibandingkan sekolah berakreditasi B. Perbedaan capaian berdasarkan akreditasi sekolah pada setiap komponen juga memperlihatkan bahwa siswa dari sekolah berakreditasi A mempunyai capaian yang lebih besar di empat komponen literasi sains yaitu *role of science*, *science and society*, *mathematics in science* dan *science motivation and beliefs*. Komponen *scientific thinking and doing* merupakan satu-satunya komponen literasi sains yang capaiannya diungguli oleh sekolah berakreditasi B.

B. Implikasi dan Rekomendasi

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan data awal oleh beberapa kalangan terutama pendidik dan orang-orang pembuat kebijakan pendidikan (pemerintah), peneliti dan pengguna hasil penelitian lainnya.

Implikasi dan rekomendasi dari peneliti untuk kalangan-kalangan yang telah disebutkan di atas adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pendidik dan Pembuat Kebijakan

- a. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk merancang suatu pembelajaran yang dapat meningkatkan beberapa indikator literasi sains;
- b. Sesuai yang telah dibahas pada Bab IV, pembelajaran yang kemungkinan cocok untuk meningkatkan kemampuan literasi sains pada beberapa indikator adalah pembelajaran IPA yang berbasis pada keterampilan proses sains (KPS);
- c. Pembelajaran lain yang menyangkut dan berhubungan langsung dengan peningkatan capaian literasi sains adalah pembelajaran yang sifatnya kontekstual atau pembelajaran yang menghadirkan isu-isu sains terkini dan sedang dalam perbincangan dalam masyarakat;
- d. Kegiatan pembelajaran IPA sebaiknya tidak meninggalkan pembelajaran yang berbasis laboratorium atau praktikum;
- e. Pembuat kebijakan yaitu khususnya Dinas Pendidikan Kabupaten Sumedang, sebaiknya lebih sadar bahwa kemampuan literasi sains dapat dijadikan sebagai salah satu tujuan dan visi pembelajaran IPA di sekolah sebagai usaha untuk dapat membentuk generasi “melek sains” yang dapat *survive* di masa yang akan datang.

2. Bagi Peneliti

- a. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai data awal untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan literasi sains maupun penelitian kegiatan pembelajaran;
- b. Instrumen dapat cukup mengukur kemampuan literasi sains yang hasilnya tidak jauh dari tes PISA, sehingga dapat digunakan di daerah lain untuk dapat mendiagnosis kemampuan literasi sains siswanya;
- c. Untuk penelitian selanjutnya atau pada tingkatan partisipan yang berbeda, indikator-indikator literasi sains dapat digunakan sebagai bahan acuan membuat dan mengembangkan instrumen tes literasi sains;
- d. Untuk mempersempit cakupan, sebaiknya dilakukan penelitian pada topik-topik sains spesifik (misal peredaran darah, gaya, dan lain sebagainya) dan mengukur hanya satu atau dua komponen literasi sainsnya.